

**PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP EVALUASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SD Se-KECAMATAN
BERBAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :
Anastyo Nugroho
12604224038

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Se-Kecamatan
Berbah” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd

NIP. 196112301988031001

- SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Yang menyatakan,





Anastyo Nugroho

NIM. 12604224038

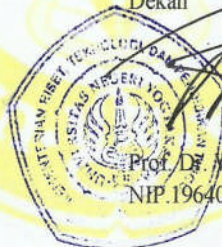
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Berbah” yang disusun oleh Anastyo Nugroho, NIM 12604224038 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Sridadi, M.Pd	Ketua Penguji		28-02-2017
2.	Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		27-02-2017
3.	Ngatman, M.Pd	Penguji I		22-02-2017

Yogyakarta, Maret 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed.
NIP.196407071988121001

HALAMAN MOTTO

1. Al Ilmu Nuurun : Ilmu itu bagaikan cahaya (HR. Bukhori muslim)
2. Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah (Lessing)
3. Syukuri jalani nikmat yang ada selama proses perjalanannya dalam hal kebaikan, insyallah semuanya akan berdampak baik pula (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahku dan Ibuku yang telah mendukung baik moral, material, dan doa-doa.

Terimakasih banyak.

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
DI SD SE-KECAMATAN
BERBAH**

Oleh:
Anastyo Nugroho
12604224038

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penerapan guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah terhadap evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah yang berjumlah 19 guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 10,5% (2 guru), pada katagori tinggi sebesar 5,2 % (2 guru), pada katagori sedang sebesar 52,7 % (10 guru), pada katagori rendah sebesar 31,6 % (6 guru), dan pada katagori sangat rendah sebesar 0 % (0 guru). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah yaitu sedang dengan jumlah 52,7%.

Kata kunci : *Persepsi guru pendidikan jasmani, evaluasi pembelajaran*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Se-Kecamatan Berbah” ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Bapak Drs Subagyo, M.Pd, Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, dan motivasi selama studi.
6. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

7. Bapak Guntur, M.Pd dan Bapak Ngatman, M.Pd selaku dosen ahli “expert judgement” yang telah membantu dan membimbing saya selama penyusunan instrumen penelitian.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat serta pelayanan yang baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Kepala Sekolah SD Se-Kecamatan Berbah yang telah memberikan ijin penelitian serta waktu dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
10. Seluruh Guru Pendidikan Jasmani di SD Se-Kecamatan Berbah yang telah membantu sebagai subyek penelitian.
11. Teman-teman PGSD Penjas angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi, semangat dan dorongan.
12. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	9
1. Hakikat Persepsi.....	9
a. Pengertian Persepsi	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
c. Proses Terjadinya Persepsi.....	11
2. Hakikat Guru.....	13
a. Pengertian Guru	14
b. Peran Guru	14
3. Guru Pendidikan Jasmani.....	16
4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	17
5. Hakikat Evaluasi	18
a. Pengertian Evaluasi.....	18
b. Peran Evaluasi.....	19

c. Manfaat Evaluasi.....	19
d. Tujuan Evaluasi.....	21
6. Hakikat Penilaian	25
a. Pengertian Penilaian.....	25
b. Tujuan Penilaian	26
c. Aspek Dalam Penilaian	27
d. Teknik Dalam Penilaian.....	29
7. Prosedur Evaluasi Pembelajaran	32
a. Perencanaan	32
b. Pelaksanaan	33
c. Pengolahan Data	33
d. Penafsiran Data	33
e. Pelaporan Hasil	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian	40
1. Instrumen Penelitian	40
2. Uji Coba Penelitian	43
a. Kalibrasi Ahli	43
b. Uji Validitas Instrumen.....	44
c. Uji Reliabilitas Instrumen	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Impilkasi	62
C. Keterbatasan Penelitian	64
D. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	68
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peran Utama Guru	14
Tabel 2. Peran Guru.....	15
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
Tabel 4. Pengkatagorian Alternatif Jawaban.....	43
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Hasil Uji Coba Penelitian.....	45
Tabel 6. Kisi kisi Instrumen Instrumen Penelitian	46
Tabel 7. Rumus Rentangan Norma Katagori Penilaian.....	49
Tabel 8. statistik persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas.....	52
Tabel 9. Deskripsi frekuensi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas	52
Tabel 10. Statistik kognitif guru terkait evaluasi.....	54
Tabel 11. Distribusi frekuensi faktor kognitif guru terkait evaluasi	55
Tabel 12. Statistik aspek penilaian dalam pembelajaran penjas	56
Tabel 13. Distribusi frekuensi faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas	57
Tabel 14. Statistik faktor prosedur Evaluasi pembelajaran	58
Tabel 15. Distribusi frekuensi faktor prosedur Evaluasi pembelajaran	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Terjadinya Persepsi	11
Gambar 2. Bagan Persepsi Guru Penjas Terhadap Evaluasi Pembelajaran Penjas	37
Gambar 3. Diagram batang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah.....	53
Gambar 4. Diagram Kognitif guru terkait evaluasi	55
Gambar 5. Diagram batang faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas	57
Gambar 6. Diagram prosedur evaluasi pembelajaran.....	59

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Observasi	69
Lampiran 2. Surat Permohonan Validitas Ahli	70
Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	72
Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian.....	77
Lampiran 6. Rekapitulasi Data, Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Instrumen	85
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian	91
Lampiran 8. Angket Penelitian	93
Lampiran 9. Rekapitulasi Data dan Analisis Hasil Penelitian.....	96
Lampiran 10. Data Sekolah dan Guru Penjas di SD se-Kecamatan Berbah	101
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan karakter dan potensi setiap orang. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang menjadi bagian dari kehidupan bangsa, yang dengannya nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui transfer pendidikan baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor). Pendidikan membimbing manusia menjadi manusiawi yang makin dewasa secara intelektual, moral dan sosial, dalam konteks ini pendidikan merupakan pemelihara budaya.

Menurut Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno (2014: 24) persepsi merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi tentang orang lain. Apa yang diperoleh, ditafsirkan, diatur adalah informasi indrawi dari lingkungan sosial serta yang menjadi fokusnya adalah orang lain.

Sedangkan menurut Umi kulsum dan Moh. Jauhar persepsi (2014: 99) persepsi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat yang memperoleh informasi tersebut adalah pengindraan. Sebaliknya alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi. Artinya, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerimaan, yaitu alat indra. Namun, proses tersebut tidak berhenti disitu saja. Pada umumnya, stimulus tersebut diteruskan oleh saraf otak sebagai pusat susunan saraf dan proses itu selanjutnya disebut sebagai proses persepsi

Jadi, persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan kata lain persepsi merupakan proses memberikan makna pada stimulus yang ditangkap oleh inderawi.

Menurut Dini Rosdiana (2014: 137) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka system pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani bukan hanya olahraga atau aktivitas dan berkeringat saja, dalam pendidikan jasmani terstruktur berbagai cakupan ilmu yang bermanfaat bagi pelakunya, terutama dalam pengembangan

aspek kognitif, afektif dan psikomotor, pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sama dengan mata pembelajaran yang lain, yaitu pembentukan karakter bangsa dengan mengoptimalkan domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, seorang guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yaitu: a) Kompetensi pedagogis, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi sosial, dan d) Kompetensi profesional.

Menurut Pemdiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, diantara kompetensi pedagogis yang harus dikuasai guru adalah menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar, indikator kemampuan ini meliputi: a) memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, b) menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, c) menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, d) mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, e) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai instrumen, f) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan, dan g) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

Pembelajaran merupakan upaya pendidik (guru) untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk menyediakan informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pegajaran guru, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Masih banyak lagi yang model yang menggambarkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa pada semua model kompetensi dasar guru selalu menggambarkan dan mensyaratkan adanya kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, sebab kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki setiap guru atau calon guru.

Kecamatan Berbah merupakan kecamatan yang berada dibawah naungan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana terdapat 19 SD. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pendidikan jasmani di 3 SD Kecamatan Berbah, yaitu SD N Sumber Kidul I, SD N Sumber Kidul II, dan SD N Berbah I, guru kurang menerapkan bagaimana prosedur evaluasi pembelajaran yang baik, dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru masih menemui kendala dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama dalam hal ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini disebabkan oleh siswa cenderung tidak fokus dalam hal kegiatan evaluasi setelah proses pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan, kurangnya waktu jam pelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga guru tidak dapat mengulang pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan hal diatas maka sangatlah penting proses evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengetahui, memperbaiki, apa saja yang telah dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran jasmani agar tujuan dari pembelajarannya dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah, agar guru dapat memahami bagaimana pentingnya prosedur evaluasi dalam pembelajaran

pendidikan jasmani untuk memperbaiki, mengembangkan kemampuan peserta didik agar tujuan pembelajarannya dapat dicapai sebagaimana mestinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani
2. Peran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terhadap proses evaluasi masih kurang
3. Seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Berbah.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Berbah

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Berbah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya untuk mengetahui bagaimana pentingnya proses evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam prosesnya dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman atau referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani, dari segi langkah-langkah pembelajarannya kemudian terpenuhinya tiga kriteria aspek penilaian sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran pendidikan

jasmani, sehingga guru dapat memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran terkait dengan proses evaluasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Robert S. Feldman (2012: 119) “Persepsi adalah kegiatan menyortir, menginterpretasikan, menganalisis dan mengintegrasikan rangsan yang dibawa oleh organ indra dan otak”. Menurut Umi kulsum dan Moh. Jauhar persepsi (2014: 99) “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, dengan kata lain persepsi merupakan proses memberikan makna pada stimulus yang ditangkap oleh indrawi. Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat (2008: 51) “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perspsi adalah suatu proses dari seseorang yang diperlakukan sebagai objek untuk mendapatkan informasi yang diterima melauai proses pemangatan dari berbagai alat indra dan otak sehingga dapat menyimpulkan informasi dari objek tersebut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2008: 52) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian (*Attention*)
Perhatian adalah “proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah”, Kenneth E. Andersen (1972: 46).
- 2) Faktor *fungsi*ional
Faktor fungsional berasal dari kenutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon stimulus itu.
- 3) Faktor *struktural*
Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.

Menurut Rakhmat (dalam Alex Sobur 2003: 460-462) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Fungsional

Menurut Alex Sobur (2003: 460)”faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan, pelayanan dan pengalaman masa lalu seorang individu

2) Faktor *Struktural*

Faktor-faktor struktural berarti bahwa faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimulus dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari dari sistem syaraf individu

3) Faktor Situasional

Faktor ini banyak dikaitkan dengan bahan non verbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinestetik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik,, adalah beberapa dari faktor situasional yang mempengaruhi persepsi

4) Faktor personal

Faktor personal terdiri atas pengalaman, motivasi dan kepribadian

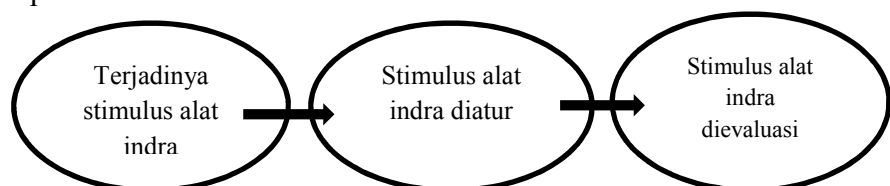
Dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi dipengaruhi oleh objek yang akan dipersepsi oleh reseptor yang dipahami melalui perhatian, alat indra, staraf, susunan syaraf reseptor terhadap objek yang dipersepsi.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut De Vito (dalam Alex Sobur 2003: 449-450) proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadinya stimulus alat indra
- 2) Stimulus alat indra diatur
- 3) Stimulus alat indra dievaluasi-ditafsirkan

Jika ditunjukkan dalam gambar, akan membentuk gambar seperti dibawah ini:



Gambar 1. Proses Terjadinya Persepsi

Sedangkan menurut Pareek (dalam Alex Sobur 2003: 451-463) proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

1) Proses menerima rangsangan

Proses pertama dalam persepsi ialah menerima rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data diterima melalui pancaindra, seperti kita melihat sesuatu, mendengar sesuatu mencium sesuatu, merasakan atau menyentuhnya, sehingga kita mempelajari segi-segi lain dari sesuatu itu.

2) Proses menyeleksi rangsangan

Setelah menerima, rangsangan atau data seleksi. Tidaklah mungkin untuk memperhatikan semua rangsangan yang telah diterima. Demi menghemat perhatian yang digunakan, rangsangan-rangsangan itu disaring dan diseleksi untuk diproses lebih lanjut

3) Proses pengorganisasian

Rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Ada tiga dimensi utama dalam pengorganisasian rangsangan, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengelompokan
- b) Bentuk timbul dan latar
- c) Kemantapan persepsi

4) Proses penafsiran

Setelah rangsangan atau data diterima dan diatur. Si penerima lalu menafsirkan data itu dengan berbagai cara

5) Proses pengecekan

Setelah data diterima dan ditafsirkan, si penerima mengambil beberapa tindakan, untuk mengecek apakah penafsirannya benar atau salah

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi diawali dengan diterimanya suatu objek oleh alat indra, yang kemudian alat indra tersebut melakukan proses pengelolaan yang kemudian memberikan pendapat dari suatu objek tersebut.

2. Hakikat Guru

a. Pengertian Guru

Menurut Undang-undang No. 141 2005, pasal 1, butir 1 dalam Andi Yudha Asfandyar (2009: 17-18) guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah seseorang yang patut dimuliakan, seorang pembimbing, seorang yang memiliki kehebatan yang harus diteladani oleh peserta didik, Zen RS, dkk (2006: 10). Sedangkan menurut Nini Subini (2012: 9)

“guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan, mulai dari tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidikan dasar, hingga menengah”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang patut dimuliakan, yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat untuk kehidupannya baik sekarang maupun masa depannya.

b. Peran Guru

Menurut Wright (dalam Suparlan 2005: 32) menyatakan bahwa guru memiliki dua peran utama yaitu peran manajemen dan peran instruksional, berikut penjelasannya dalam tabel:

Tabel 1. Peran utama guru

No	Peran Utama	Fungsi Utama
1.	Managemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui latar belakang, sosial ekonomi, dan intelektual akademis siswa b. Mengetahui perbedaan individual siswa, potensi, dan kelemahan siswa, termasuk pembelajaran mereka
2.	Instruksional	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan profesional b. Bertanggung jawab, disiplin dan produktif c. Menghargai dan kasih sayang terhadap siswa d. Memiliki nilai-nilai nirma, prinsip kemanusiaan dalam semua langkahnya e. Memiliki sikap inovatif, kreatif, dan memahami perbedaan individualitas dikalangan siswa f. Menjadi contoh model bagi siswa, apa yang dikatakan itulah yang dilakukan g. Menghargai dan peduli terhadap lingkungan dan memahami perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan modern

Sedangkan menurut Suparlan (2005: 31-32) peran guru dalam pembelajaran yaitu: 1) Guru sebagai edukator, 2) Guru sebagai manager, 3) Guru sebagai administrator, 4) Guru sebagai supervisor, 5) Guru sebagai leader, 6) Guru sebagai Inovator, 7) Guru sebagai Dinamisator, 8) Guru sebagai Dinamisator, 9) Guru sebagai evaluator, dan 10) guru sebagai fasilitator. Berikut penjelasannya dalam tabel:

Tabel 2. Peran guru

No	Peran	Fungsi
1.	Edukator	a. Mengembangkan kepribadian b. Membimbing c. Memberikan arahan
2.	Manager	a. Mengawal pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan UU yang berlaku
3.	Administrator	a. Membuat daftar presensi b. Membuat daftar penilaian c. Melaksanakan teknis administrasi sekolah
4.	Supervisor	a. Memantau b. Menilai c. Memberikan bimbingan teknis
5.	Leader	a. Mengawal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tanpa harus mengikuti secara kaku
6.	Inovator	a. Melakukan kegiatan kreatif b. Menemukan strategi, metode, cara-cara, konsep-konsep yang baru dalam pengajaran
7.	Motivator	a. Memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat b. Memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik
8.	Dinamisator	a. Memberikan dorongan kepada siswa dengan cara menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang kondusif
9.	Evaluator	a. Menyusun instrumen penilaian b. Melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian c. Menilai pekerjaan siswa
10.	Fasilitator	a. Memberikan bantuan teknis, arahan, atau petunjuk kepada peserta didik.

3. Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani yang profesional yaitu orang yang mampu dan ahli sebagai pengajar (Mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih, kemudian sebagai evaluator) Menurut E Mulyasa (2005: 37) peran guru pendidikan jasmani dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai pendidik
Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didiknya. Tugas guru pendidikan jasmani sebagai pendidik adalah dengan memberikan sikap atau afektif melalui pembelajaran jasmani. Sebagai contoh: Rasa tanggung jawab, kejujuran, menghargai orang lain, sportifitas peserta didik dll.
- 2) Guru sebagai pengajar
Guru adalah pengajar yang membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Dalam pendidikan jasmani guru bertugas memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kepada peserta didik.
- 3) Guru sebagai pembimbing
Hal ini diibaratkan guru adalah pembimbing perjalanan peserta didik dalam mengikuti pendidikannya. Guru pendidikan jasmani bertugas mengarahkan peserta didik selama kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Guru sebagai pelatih
Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motorik. Guru pendidikan jasmani bertugas sebagai pelatih kepada para peserta didiknya dengan memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang menekankan pada kemampuan psikomotorik peserta didik.
- 5) Guru sebagai evaluator
Guru adalah evaluator bagi para peserta didiknya, yang bertugas memperhatikan perkembangan peserta didiknya dalam pendidikan yang ditempuhnya. Guru pendidikan jasmani dalam hal ini bertugas memberikan arahan-arahan, motivasi, kepada peserta didik selama proses pembelajaran pendidikan jasmani, agar peserta didik dapat terus berkembang, memiliki kemajuan dalam dirinya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut UU SPN NO. 20 dalam (Abdul Majid 2013: 4) pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Hasan Basri (2015:21), adalah “seluruh mekanisme dan proses belajar yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar”.

Menurut Achmad Paturusi (2012: 4), “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Agus Mahendra dalam Achmad Paturusi (2012: 4), “pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adalah proses belajar, proses interaksi peserta didik dan pendidik secara sadar dalam rangkaian kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

5. Hakikat Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

“Evaluasi dipandang sebagai tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam program pendidikan yang diikuti, evaluasi lebih menitik beratkan pada keberhasilan program atau kelompok siswa” (Kusaeri Suprananto, 2012: 17). Sedangkan menurut Muhamad Zaini (2009: 142) evaluasi adalah “suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu”.

Menurut Zainal Arifin (2013: 5) evaluasi adalah “suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi”. Sedangkan menurut Ten Brink dan Terry D (dalam Sudaryono 2012: 38) mengatakan bahwa evaluasi “merupakan proses mengumpulkan informasi dan menggunakannya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan”.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses penyediaan informasi tentang sejauh mana tindakan-tindakan, suatu kegiatan tertentu, yang kemudian dari tindakan-tindakan dan kegiatan itu dikumpulkan dan dipertimbangkan untuk diambil kesimpulan.

b. Peran Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi guru dapat memperhatikan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajarannya. Hal ini dijelaskan oleh Anas Sudijono (2011: 17) yaitu kaitannya dengan bagaimana peran evaluasi:

- 1) Evaluasi bagi guru berguna untuk memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program pembelajaran.
- 2) Guru dapat menyusun bagaimana program pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapainya
- 3) Dengan evaluasi guru dapat melakukan perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan dalam program pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan hasil yang sebaik baiknya.

c. Manfaat Evaluasi

Menurut Sudaryono (2012: 49-50) dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran, evaluasi memiliki makna yang dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa dengan diadakannya evaluasi, maka dapat diketahui tingkat kesiapan siswa, apakah iya sudah sanggup menduduki jenjang pendidikan tertentu apa belum, dengan evaluasi ini pula siswa dapat mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapainya dalam mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
- 2) Bagi guru dengan hasil evaluasi yang diperoleh, guru dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak

melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil menguasai bahan maupun siswa-siswa yang belum menguasai bahan, guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkannya sudah tepat bagi siswa, sehingga ia tidak perlu mengadakan perubahan terhadap pengajaran yang akan datang dan guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum, sehingga ia dapat mempersiapkan metode yang lebih mapan untuk proses pengajaran selanjutnya.

- 3) Bagi sekolah hasil evaluasi belajar ini akan merupakan cermin dari kualitas suatu sekolah, dengan mengetahui apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai harapan atau belum, informasi yang diperoleh dari guru berdasarkan hasil evaluasi mengenai tepat atau tidaknya kurikulum untuk sekolah ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa yang akan datang, informasi hasil evaluasi ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi sekolah mengenai aktivitas yang dilaksanakannya, apakah sudah memenuhi standar atau belum.

Sedangkan menurut Erna Febru Aries (2011: 3) manfaat evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa
Jika siswa memperoleh hasil yang sangat memuaskan, maka siswa tersebut akan memiliki motivasi untuk pembelajaran lebih giat, sebaliknya jika siswa tidak merasa puas dengan hasil yang dicapai, ia akan berusaha untuk lebih baik dari hasil sebelumnya, sekalipun tidak semua siswa melakukan hal tersebut.
- 2) Bagi Guru
 - a) Guru akan mengetahui siswa-siswa yang berhak melanjutkan pada materi atau indikator pembelajaran berikutnya Karena telah menguasai bahan. Dengan petunjuk ini guru akan memuaskan perhatiannya pada siswa yang belum berhasil
 - b) Guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan kepada siswa sudah tepat ataukah diperlukan perubahan.
 - c) Guru dapat mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat ataukah perlunya kombinasi dengan metode-metode lain disetiap pembelajaran.

- 3) Bagi sekolah
 - a) Untuk mengetahui apakah kondisi pembelajaran yang dirancang sudah sesuai dengan harapan atau belum, Karena hasil pembelajaran merupakan cermin kualitas mutu sekolah
 - b) Sebagai pedoman bagi sekolah untuk melihat apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah memenuhi standar atau sebaliknya, hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai siswa.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi bermanfaat untuk mengembangkan atau membantu perkembangan bagi proses belajar siswa, dapat berguna bagi tolak ukur bagaimana guru dalam menilai siswanya untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kemudian bagi sekolah dapat dijadikan perkiraan apakah sudah baik dalam penerapannya apakah sudah memenuhi standar pendidikan atau belum. Untuk itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani dalam mementingkan proses evaluasi didalamnya, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapainya.

d. Tujuan Evaluasi

Menurut Daryanto (2012:11) tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Penempatan pada tempat yang tepat
- 2) Pemberian umpan balik
- 3) Diagnosa kesulitan belajar siswa
- 4) Penentuan kelulusan

Sedangkan menurut Sudaryono (2012: 52) evaluasi dalam bidang pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, secara umum tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu
- 2) Untuk memungkinkan para guru menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan
- 3) Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Kemudian yang menjadi tujuan khusus dari evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Artinya, tanpa evaluasi maka tidak akan mungkin timbul kegairahan atau rangsangan siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya
- 2) Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti program pendidikan pada umumnya dan program pembelajaran pada khususnya
- 3) Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa yang bersangkutan
- 4) Untuk memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan oleh orang tua siswa dan lembaga pendidikan
- 5) Untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran, baik cara belajar siswa maupun metode metode yang digunakan guru dalam mengajar.

Menurut Sudaryono (2012: 51-52) tujuan utama dari evaluasi adalah untuk membuat keputusan, yaitu:

- 1) Keputusan mengenai kelayakan seorang siswa, yaitu keputusan yang berhubungan dengan siswa, seperti mengenai lulus atau tidaknya, naik kelas atau tidak, harus mengulang pelajaran atau tidak.
- 2) Keputusan yang bersifat prediksi, yaitu apabila seorang guru memberikan nasihat-nasihat setelah seorang siswa memperoleh kedudukan tertentu dari hasil evaluasi yang dilakukan.
- 3) Keputusan mengenai penempatan, yaitu apabila guru harus menentukan jurusan studi yang akan dimasuki oleh seorang siswa.
- 4) Keputusan untuk menetapkan bagian-bagian mana dari proses pembelajaran yang perlu diperbaiki, yang dalam hal ini seorang guru harus betul-betul cermat dalam menentukan apakah tujuan pelajaran harus diperbaiki, apakah materi pelajaran harus diubah pula, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Bambang Subali (2012: 11-13) tujuan evaluasi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Sumatif
 - a) Menentukan nilai akhir seluruh peserta penempuh program pembelajaran, agar dapat dinyatakan berhasil atau gaga. Bila berhasil maka akan dapat diberi sertifikat karena ia telah menguasai kecakapan ataupun keterampilan tertentu yang ditargetkan dalam program pembelajaranyang dirancang
 - b) Meramalkan kecakapan subjek belajar dalam menyelesaikan program atau semester berikutnya
 - c) Menetapkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan program pembelajaran
 - d) Dalam konteks untuk seleksi, seperti seleksi masuk, berarti menetapkan yang lolos seleksi.
- 2) Evaluasi Formatif
 - a) Menetapkan langkah-langkah/urutan kegiatan belajar selanjutnya agar supaya lebih efektif dan efisien
 - b) Pedalaman dan pematapan penguasaan perilaku yang ditargetkan

- c) Mendiagnosa kesulitan belajar, dalam arti bahwa subjek belajar yang mendapat nilai jelek identik belum menguasai yang ditargetkan
 - d) Mencari cara mengatasi kesulitan belajar jika subjek belajar dinyatakan gagal, berdasarkan kegiatan belajar yang telah dilakukan
 - e) Umpan balik bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga mengetahui seberapa jauh tujuan yang ditetapkan sudah dicapai
 - f) Meramalkan seberapa jauh keberhasilan peserta dalam program belajar mengikuti penilaian sumatif
 - g) Mengetahui seberapa jauh seluruh subjek belajar sebagai penempuh program pembelajaran sampai akhir program, berdasar keterampilan dan kecakapan yang dikuasainya sekarang
 - h) Mendiagnosa penyebab kegagalan subjek belajar dalam menguasai kemampuan yang ditargetkan dari program pembelajaran yang diselenggarakan.
- 3) Evaluasi Penempatan
- a) Mengetahui penguasaan kemampuan prasyarat yang diperlukan dalam KBM yang akan diselenggarakan
 - b) Menjajagi penguasaan subjek belajar sebagai peserta program terhadap kemampuan yang telah ditargetkan
 - c) Meneliti interns, langgam belajar, ataupun karakteristik personal subjek belajar sebagai peserta program pembelajaran
 - d) Mendiagnosa kemampuan subjek belajar yang mengalami kegagalan dalam menguasai kemampuan prasyarat yang diperlukan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi memanglah sangat penting bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi bagaimana siswa dalam mengikuti proses pembelajaran jasmani yang dijadikan untuk mengetahui perkembangan siswa, dan pencapaian belajar siswa, serta membantu keefektifan guru dalam pembelajaran.

6. Hakikat Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Menurut kusaeri suprananto (2012: 8), penilaian adalah “suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek”. Sedangkan menurut Sholeh Hamid (2011: 28) penilaian merupakan “prosedur, cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaian kemampuan) siswa”.

Menurut Ismet basuki dan Hariyanto (2014: 8) penilaian adalah “proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran”. Sedangkan Sutarjo Adisusilo (2012: 235) penilaian merupakan “proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis unjuk kerja prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait”.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah mengamati, merekam, dan mengumpulkan informasi siswa selama proses kegiatan pembelajaran yang telah

dilakukannya untuk mengetahui sejauh mana unjuk kerja, hasil belajar dan prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian menurut Suharsimin Arikunto, (2012: 18) sebagai berikut:

- 1) Untuk memilih siswa dapat disekolah tertentu
- 2) Untuk memilih siswa dapat naik kelas atau tingkat selanjutnya
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

Sedangkan menurut kusaeri suprananto (2012: 9) mengemukakan bahwa tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelusuran, yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap pada rencananya
- 2) Pengecekan, yaitu untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran
- 3) Pencarian, yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses belajar mengajar
- 4) Penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan apakah siswa telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian bertujuan untuk mengetahui kelemahan, keunggulan, serta hambatan yang menyertai siswa dalam mengikuti proses selama kegiatan belajar mengajarnya pendidikan jasmani.

c. Aspek Dalam Penilaian

Penilaian hasil belajar sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarannya. Pada umumnya tujuan pembelajaran mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang telah dilakukan oleh Bloom (dalam Abdul Majid 2014: 44-45) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual, ranah kognitif memiliki enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Kemudian Abdul Majid (2014: 48) menjelaskan bahwa ranah afektif diartikan sebagai “internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya”. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif yaitu menerima, menjawab, menilai, dan organisasi. Sudaryono (2012: 47) ranah psikomotor adalah “ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah menerima pengalaman belajar tertentu”, hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Ada tujuh aspek dalam ranah psikomotor yaitu sebagai berikut:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antar dua perangsang atau lebih.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan siswa untuk menempatkan diri dalam keadaan untuk memulai suatu gerakan atau rangkaian gerak.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan gerak-gerak dengan lancar tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan yang kompleks, mencakup kemampuan siswa untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri dari berbagai komponen dengan lancar, tepat, dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan siswa untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan siswa untuk melahirkan pola-pola gerakan baru, yang dilakukan atas inisiatif sendiri.

Menilai tujuan belajar psikomotor berbeda dengan cara menilai tujuan belajar kognitif. Tidak semua tujuan belajar psikomotor dapat diukur dengan tes, melainkan tujuan belajar yang

bersifat keterampilan ini dapat diukur dengan kemampuan atau keterampilan siswa dalam mengerjakan sesuatu.

d. Teknik Dalam Penilaian

Sesuai dengan karakteristik kelompok mata pelajarannya. Maka teknik penilaian mengacu pada aspek yang dinilai, yaitu mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotoris siswa. Untuk keperluan tersebut maka teknik penilaian dapat berbentuk tes perbuatan/unjuk kerja, dan pengamatan terhadap perilaku penguasaan, dan tes pengetahuan. Menurut pedoman umum BNSP (dalam Zainal Arifin 2013: 60-61) Teknik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Tes kinerja atau tes praktek. Melalui tes praktek dan kinerja siswa diminta melaksanakan berbagai tes keterampilan gerakan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Pengamatan/observasi terhadap perilaku. Pengamatan dilakukan terhadap kompetensi psikomotor menggunakan lembar pengamatan, pengamatan terhadap kompetensi tersebut mencakup, frekuensi, intensitas, dan kualitas gerak yang ditampilkan peserta didik.
- 3) Penugasan. Penugasan dapat berbentuk portofolio atau tugas rumah tentang perilaku hidup sehat, dan atau tentang pengetahuan pendidikan jasmani.

- 4) Tes tertulis. Tes tertulis digunakan untuk mengungkap pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran jasmani, tes dilakukan dalam waktu yang disediakan khusus misalnya, ulangan tengah semester, ulangan tengah semester, ataupun ulangan kenaikan kelas.
- 5) Tes lisan. Tes lisan dilaksanakan melalui komunikasi langsung antar peserta didik dan penguji, jawaban diberikan secara lisan, tes jenis ini memerlukan daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.
- 6) Penilaian portofolio. Penilaian yang dilakukan dengan cara menilai portofolio peserta didik, portofolio adalah kumpulan karya-karya peserta didik dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu.
- 7) Jurnal. Jurnal merupakan catatan pendidik selama proses belajar mengajar, yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang terkait dengan kinerja ataupun sikap dan perilaku peserta didik yang dipaparkan secara deskriptif. Pengamatan itu dilakukan terhadap perilaku yang ditampilkan peserta didik yang terkait dengan ranah afektif yaitu sebagai berikut:
 - a) Terhadap perilaku sportif peserta didik, sikap kejujuran siswa dalam upaya memenangkan pertandingan,

perlombaan, permainan, atau aktivitas jasmani dan olahraga.

- b) Motivasi, perilaku peserta didik yang menunjukkan semangat dan dorongan peserta didik dalam beraktivitas jasmani dan olahraga.
- c) Tanggung jawab, merupakan bentuk perilaku sadar akan apa yang dilakukan dan diperbuat dengan segala konsekuensinya.
- d) Kerjasama, merupakan salah satu bentuk perilaku sosial peserta didik dalam bekerja sama dengan peserta didik lain dalam upaya memenangkan pertandingan.
- e) Demokratis, upaya memberikan penghargaan upaya yang dilakukan pasangannya, satu kelompok atau tim untuk menentukan taktik dalam aktivitas jasmani dan olahraga
- f) Percaya diri, merupakan bentuk perilaku keberanian mengungkapkan atau mengekspresikan kemampuan diri dalam aktivitas jasmani dan olahraga.
- g) Disiplin, merupakan bentuk perilaku mematuhi peraturan dan tata tertib dalam aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga.

7. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Menurut Zainal Arifin (2013: 88) keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, yang terdiri atas (1) Perencanaan evaluasi, (2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil. Berikut penjelasannya:

a. Perencanaan Evaluasi

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, bahkan memengaruhi keefektifan prosedur evaluasi secara menyeluruh. Perencanaan evaluasi mencakup merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi instrumen. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru merumuskan tujuan penilaian
- 2) Guru membuat instrumen penilaian
- 3) Guru membuat program remedial (perbaikan)
- 4) Guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

b. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaannya. Dalam pelaksanaan evaluasi guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif. Hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah melaksanakan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang telah disusun dengan tujuan mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya.

c. Pengolahan Data

Dalam penilain proses hasil belajar, tentu data yang diperoleh adalah data prestasi belajar, dengan demikian pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada masing-masing siswa berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Dalam hal ini guru melakukan analisis data terkait hasil belajar siswa.

d. Penafsiran Data

Jika data sudah diolah dengan aturan-aturan tertentu, langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data. Maksud dari penafsiran data adalah membuat pernyataan mengenai hasil pegolahan data, hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah:

- 1) Menilai siswa apakah sudah memenuhi standar nilai (KKM)
- 2) Mengadakan program remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasn minimal (KKM)
- 3) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilakukan

e. Pelaporan Hasil

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajarannya, termasuk proses dan hasil belajar yang dicapai siswa serta perkembangannya dapat diketahui oleh berbagai pihak. Hal yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani disini diantaranya:

- 1) Melaporkan hasil penilaian kepada satuan pendidikan
- 2) Memberi masukan hasil penilaian akhlak dan kepribadian kepada guru agama dan guru pendidikan kewarganegaraan
- 3) Melaporkan hasil penilaian siswa selama proses KBM kepada wali yang terkait.

B. Penelitian Yang Relevan

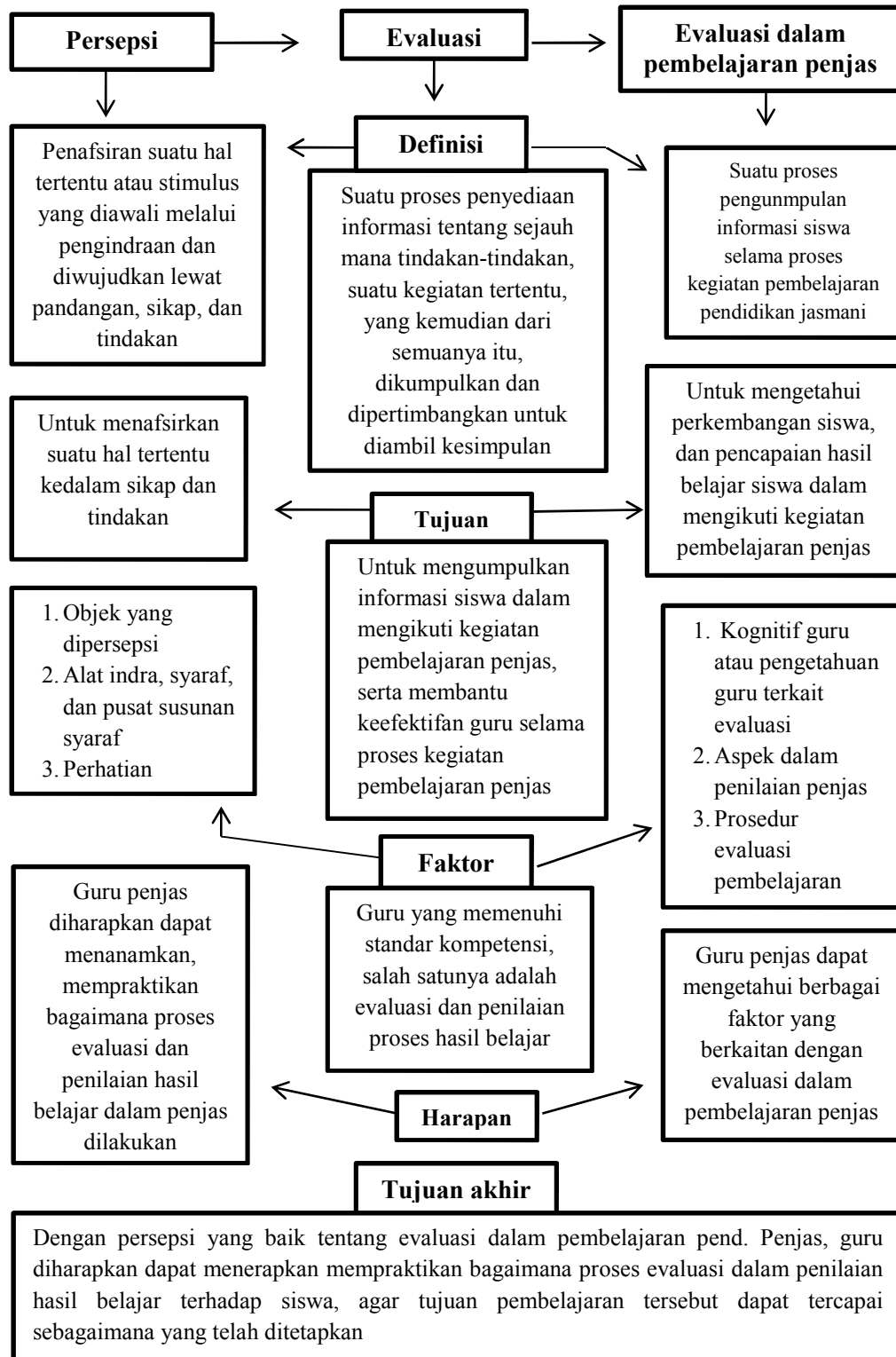
Penelitian yang relevan mengenai persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faradika Ratria Prastawa (2011) yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain afektif”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap penilaian domain afektif. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 22 guru. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas negeri se-kota yogyakarta tentang penilaian domain afektif pada kategori sedang, dengan rincian 4,55% guru berkategori sangat tinggi, 27,27% guru berkategori tinggi, 36,36% guru berkategori sedang, 18,18% guru berkategori rendah, dan 13,63% guru berkategori sangat rendah. Pada indikator domain afektif, indikator sikap pada kategori tinggi dengan presentase 54,55%, indikator minat pada kategori sedang dengan presentase 36,36%, indikator konsep diri pada kategori sedang dengan 54,55%, indikator nilai pada kategori tinggi dengan presentase 50%, indikator moral pada kategori sedang dengan presentase 27,27%.

Dari hasil analisis ke-5 indikator, kecenderungan guru pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kota Yogyakarta dalam penilaian domain afektif menitik beratkan penilaian pada indikator sikap dan indikator minat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sungging Teguh Dumadi (2013) yang berjudul persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran di SMA se-Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Subjek peneliti adalah 32 guru pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran di SMA se-Kabupaten Banyumas berada pada kategori tinggi dengan presentase 41,9%, dengan rincian dari 31 guru sebanyak 3,2% guru yang dikategorikan sangat tinggi terkait persepsi mengenai evaluasi pembelajaran Penjas di SMA, 41,9% guru yang dikategorikan tinggi, 19,4% guru berkategori sedang, 25,8% guru berkategori rendah, dan 9,7% guru berkategori sangat rendah. Pada faktor kognitif guru terkait penilaian bagian dari kompetensi pedagogik berada pada kategori sedang dengan presentase 32,2%, faktor tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas berada pada kategori sedang dengan presentase 38,7%, dan faktor mekanisme evaluasi pada kategori rendah dengan presentase 45,2%.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. Bagan alur persepsi guru penjas terhadap evaluasi pembelajaran penjas

Persepsi merupakan penafsiran suatu hal tertentu atau stimulus yang diawali melalui pengindraan dan diwujudkan lewat pandangan, sikap, dan tindakan. Terkait dengan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Maka hal tersebut dapat disimpulkan persepsi seorang guru pendidikan jasmani dalam menafsirkan menerjemahkan, menjelaskan evaluasi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Jika seorang guru mampu menanamkan, mempraktikkan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik. Maka tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang hendak dicapai akan tercapai dengan sebagai mestinya yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengungkapkan persentase, pemahaman dan seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 35) penelitian deskriptif adalah "penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai mengenai apa, bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya". Dalam hal ini peneliti berusaha mengungkapkan sejauh mana persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Sugiyono (2011: 14) metode kuantitatif adalah pengumpulan data dimana data tersebut berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survey. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 152) survey merupakan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru penjas di SD se-Kecamatan Berbah.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel atau bisa didefinisikan sebagai variabel tunggal. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah

yang terdiri dari faktor kognitif guru terkait evaluasi, faktor aspek penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan faktor prosedur evaluasi pembelajaran. Faktor kognitif guru berasal dari indikator arti evaluasi, peran evaluasi, dan evaluasi dalam KBM, faktor aspek penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani berasal dari indikator psikomotorik, afektif, dan kognitif, faktor prosedur evaluasi pembelajaran berasal dari indikator perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, penafsiran data, dan pelaporan hasil. Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di SD se-Kecamatan Berbah yang berjumlah 19 guru.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut

Suharsimi Arikunto (2013: 194) “angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), “ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan”. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Mendefinisi Konstruk

Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Persepsi diartikan sebagai pendapat atau tanggapan baik maupun buruk dari guru Penjas terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pernyataan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran Penjas di SD.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam obyek dari persepsi yaitu evaluasi pembelajaran yang meliputi kognitif guru terkait evaluasi, keterlaksanaan tiga aspek penilaian dalam

pembelajaran Penjas (psikomotorik, afektif, dan kognitif),
 Prosedur evaluasi pembelajarsn (perencanaan, pelaksanaan,
 pengolahan data, penafsiran data, dan pelaopran hasil).

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun kontrak, item-item pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No. item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah	1. Kognitif Guru terkait evaluasi	Arti Evaluasi	1,2,4,5	3	16
		Peran Evaluasi	6,7,8,9,11	10	
		Evaluasi dalam KBM	13,14,15,16	12	
	2. Aspek penilaian dalam Penjas	Psikomotorik	17,18,21	19,20	13
		Afektif	22,23,25	24	
		Kognitif	26,27,29	28	
	3. Prosedur Evaluasi Pembelajaran	Perencanaan	30,31,32,33,34	35	26
		Pelaksanaan	36,37,39, 40	38	
		Pengolahan data	41,42, 43	44	
Penafsiran data		45,46,47,48,49			
Pelaporan hasil		50,51,52,53,54	55		
JUMLAH			55 butir		

Untuk penskoran peneliti menggunakan skala linkert, ada 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (s), ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Akan tetapi untuk menegaskan jawaban dari responden peneliti menghilangkan alternatif jawaban ragu, sehingga alternatif yang dipakai hanya 4 yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Alternatif pilihan pengkatagorian jawaban menurut sugiyono (2015: 135) yaitu:

Tabel 4. Pengkatagorian alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Uji Coba Instrumen

a. Kalibrasi Ahli

Setelah butir pernyataan tersusun atau instrumen penelitian telah tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada ahli "*judgement*" atau kalibrasi ahli oleh dosen yang berkompeten pada bidang evaluasi yaitu Bapak Ngatman, M.Pd dan Bapak Guntur, M.Pd. Kalibrasi ahli atau "*expert judgement*" hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006; 168) “yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/ Pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Uji coba validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari *pearson* (Suharsimi Arikunto (2010: 213) yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= Korelasi momen tangkar
$\sum X$	= sigma atau jumlah skor butir
$\sum Y$	= Sigma y atau skor faktor
$\sum XY$	= Sigma tangkar (perkalian) x dan y
$\sum X^2$	= Sigma x kuadrat
$\sum Y^2$	= Sigma y kuadrat
N	= Cacah subjek uji coba

Untuk menentukan kriteria valid atau tidaknya suatu butir pernyataan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,514. Sehingga apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,514 maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid, namun apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,514, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas

menggunakan bantuan program komputer SPSS *for Windows* versi 20.0.

Uji coba dilaksanakan di 13 SD di Kecamatan Banguntapan dengan jumlah responden sebanyak 15 guru, baik SD Negeri maupun SD swasta. Dari hasil uji coba instrumen angket penelitian diperoleh beberapa hasil, diantaranya dari hasil uji validitas diperoleh 15 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pada butir pernyataan nomor 2, 3, 8, 10, 13, 18, 21, 27, 32, 33, 36, 46, 49, 52, 54, sehingga pernyataan yang tidak valid tersebut dianggap gugur, sehingga angket diperbaiki, didapatkan 40 butir pernyataan yang valid digunakan untuk penelitian.

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen hasil uji coba Penelitian

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No. item		Jml	
			(+)	(-)		
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah	1. Kognitif Guru terkait evaluasi	Arti Evaluasi	1,2,4,5	3	16	
		Peran Evaluasi	6,7,8,9,11	10		
		Evaluasi dalam KBM	13,14,15,16	12		
	2. Aspek penilaian dalam Penjas	Psikomotorik	17,18,21	19,20	13	
		Afektif	22,23,25	24		
		Kognitif	26,27,29	28		
	3. Prosedur Evaluasi Pembelajaran	Perencanaan		30,31,32,33,34	35	26
				36,37,39, 40	38	
		Pelaksanaan		41,42, 43	44	
				45,46,47,48,49		
		Pelaporan hasil	50,51,52,53,54	55		
	JUMLAH			55 butir		

*Angka yang diblok merupakan butir pernyataan yang gugur

Kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk penelitian kemudian diperbarui, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penelitian

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No Item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Berbah	1.Kognitif Guru terkait evaluasi	Arti Evaluasi	1, 2, 3		10
		Peran Evaluasi	4, 5, 6		
		Evaluasi dalam KBM	7, 9, 10	8	
	2.Aspek Penilaian dalam pembelajaran penjas	Psikomotorik	11, 12	13, 14	11
		Afektif	15, 16, 18	17	
		Kognitif	19, 21	20	
	3.Prosedur Evaluasi	Perencanaan	22, 23, 24	25	19
		Pelaksanaan	26, 28	27	
		Pengolahan data	29, 30, 31, 32		
		Penafsiran data	34, 35, 36	33	
Pelaporan hasil		37, 38, 39	40		
JUMLAH					40

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Tujuan dilakukan reliabilitas adalah untuk mengetahui bahwa

instrumen yang digunakan benar-benar dapat dipercaya atau dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20. Dalam computer dengan rumus koefisien *alfa conrbach* dimaksudkan adalah (Suharsimi Arikunto, 2006: 196) yaitu:

$$R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

R _{ii}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir instrumen
∑Si ²	= Jumlah varians butir
St ²	= Varians total

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan reliabilitas yaitu pada faktor kognitif guru terkait evaluasi sebesar 0,631, pada aspek penilaian dalam penjas sebesar 0,621, dan pada faktor prosedur evaluasi pembelajaran sebesar 0,656.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden. Sedangkan urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Berbah, hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 19 Sekolah Dasar yang tersebar di wilayah Kecamatan Berbah.
2. Peneliti mencari surat izin penelitian dari Dekan di FIK-UNY, kemudian peneliti mencari surat izin penelitian dikantor Gubernur Yogyakarta, dan mendapat surat tebusan untuk diserahkan ke kantor Bupati Kabupaten Sleman.
3. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan membuat janji dengan guru pendidikan jasmani atau yang bersangkutan.
4. Angket disebar ke semua sekolah yang ada di Kecamatan Berbah, untuk diisi oleh guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah.
5. Angket yang sudah diisi dikumpulkan kembali untuk memperoleh data mengenai persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kemudian dimaknai, pada penghitungan ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan Komputer program SPSS. Adapun keterangan rumus yang digunakan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase, menurut Anas Sudijono (2012: 43) dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah total frekuensi

Pengkatagorian mengenai persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran jasmani di SD se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2016/2017 disusun dalam lima kategori yaitu “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, “sangat rendah”. Kriteria pengkatagorian skor menggunakan rumus Saifuddin Azwar (2010: 43) yaitu:

Tabel 7. Rumus Rentangan Norma Katagori Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung (rerata)

SD = Standar Devisiasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 dengan subjek seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Berbah yang secara administrasi naungan sekolahnya dibawah UPTD pendidikan Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta, dengan rincian sebanyak 19 guru pendidikan jasmani dari 19 sekolah dasar. Peneliti menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data penelitian yang jumlahnya 40 butir pernyataan dengan opsi jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), setiap butir pernyataan diberi skor 1-4. Konstrak dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas dengan 3 faktor penilaian, yaitu faktor kognitif guru terkait evaluasi, faktor aspek penilaian dalam penjas, dan faktor prosedur evaluasi. Kemudian data ditabulasi, diskor, dianalisis, dan dikategorikan sesuai dengan rumus pengkategorianya yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Data di analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *MS Excel*, *spss 20 for windows* dan perhitungan rumus.

Dari data tentang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah di peroleh skor tertinggi (*maxsimum*) 143, skor terendah (*minimum*) 114. rerata (*mean*) 125,42, nilai tengah (*median*) 125, nilai yang sering muncul

(mode) 125, dan Standar deviasi (SD) sebesar 8,16. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Statistik persepsi guru penjas terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah

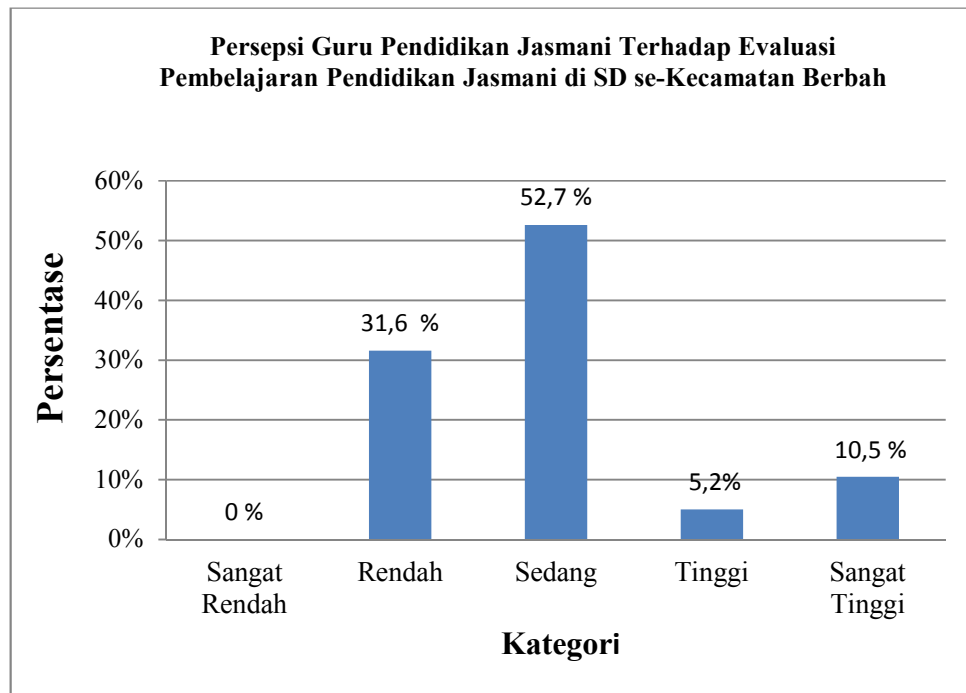
Statistik	
N	19
Mean	125,42
Median	125
Mode	129
Std. Deviasi	8,16
Maximum	143
Minimum	114

Apabila data persepsi guru penjas terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah dimasukkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkatagoriannya, maka data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi frekuensi persepsi guru penjas terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$137,66 < X$	Sangat Tinggi	2	10,5 %
2.	$129,50 < X \leq 137,66$	Tinggi	1	5,2 %
3.	$121,34 < X \leq 129,50$	Sedang	10	52,7%
4.	$113,17 < X \leq 121,34$	Rendah	6	31,6 %
5.	$X \leq 113,17$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			19	100 %

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 3. Diagram batang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah.

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah terdapat 10,5% (2 guru) pada kategori sangat tinggi, 5,2% (1 guru) pada kategori tinggi, 52,7% (10 guru) pada kategori sedang, 31,6% (6 guru) pada katagori rendah dan 0% (0 guru) pada kategori sangat rendah.

Secara lebih rinci penelitian yang bertujuan mengetahui persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas ini memiliki 3 faktor penilaian didalamnya, kemudian dijabarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Kognitif guru terkait evaluasi

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi diukur menggunakan angket yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan skor antara 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis menggunakan bantuan program *MS Excel dan spss 20* diperoleh skor tertinggi (*maximum*) 40, skor terendah (*minimum*) 29. rerata (*mean*) 33,34, nilai tengah (*median*) 34, nilai yang sering muncul (*mode*) 34, dan Standar deviasi (SD) sebesar 3,024. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik faktor kognitif guru terkait evaluasi

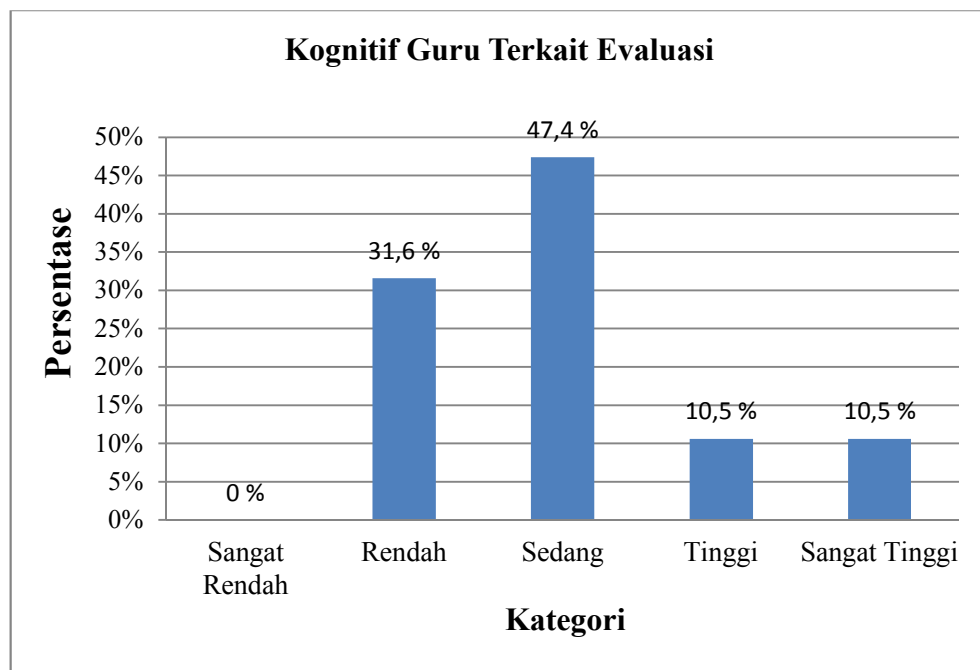
Statistik	
N	19
<i>Mean</i>	33,58
<i>Median</i>	34
<i>Mode</i>	34
Std. Deviasi	3,024
<i>Minimum</i>	29
<i>Maximum</i>	40

Apabila data persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi dimasukkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkatagoriannya, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi frekuensi kognitif guru terkait evaluasi

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$38,12 < X$	Sangat Tinggi	2	10,5 %
2.	$35,09 < X \leq 38,11$	Tinggi	2	10,5 %
3.	$32,07 < X \leq 35,09$	Sedang	9	47,4 %
4.	$29,04 < X \leq 32,07$	Rendah	6	31,6 %
5.	$X \leq 29,04$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			19	100 %

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kognitif guru terkait evaluasi.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada faktor kognitif guru terkait evaluasi terdapat 10,5% (2 guru) pada katagori sangat tinggi, 10,5% (2 guru) pada katagori tinggi, 47,4% (9 guru)

pada katagori Sedang, 31,6% 6 (guru) pada katagori rendah, dan 0% (0 guru) pada katagori sangat rendah.

2. Faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas diukur menggunakan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan skor antara 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis menggunakan bantuan program *MS Excel dan spss 20* diperoleh skor tertinggi (*maximum*) 37, skor terendah (*minimum*) 30. rerata (*mean*) 33,37, nilai tengah (*median*) 33, nilai yang sering muncul (*mode*) 32, dan Standar deviasi (SD) sebesar 2,216. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 12. Statistik faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas

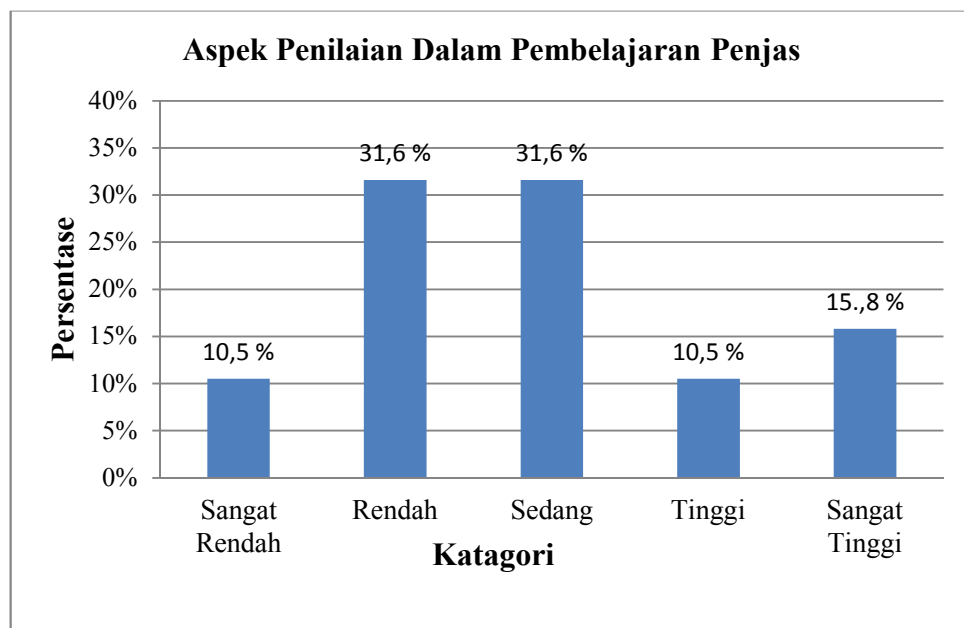
Statistik	
N	19
<i>Mean</i>	33,37
<i>Median</i>	33
<i>Mode</i>	32
Std. Deviasi	2,216
<i>Minimum</i>	30
<i>Maximum</i>	37

Apabila data persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas dimasukan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkatagoriannya, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi frekuensi faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$36,69 < X$	Sangat Tinggi	3	15,8 %
2.	$34,48 < X \leq 36,68$	Tinggi	2	10,5 %
3.	$32,26 < X \leq 34,48$	Sedang	6	31,6 %
4.	$30,05 < X \leq 32,26$	Rendah	6	31,6 %
5.	$X \leq 30,05$	Sangat Rendah	2	10,5 %
Jumlah			19	100 %

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas terdapat 15,8% (3 guru) pada katagori sangat tinggi, 10,5% (2 guru) pada katagori

tinggi, 31,6% (6 guru) pada katagori sedang, 31,6% (6 guru) pada katagori rendah, dan 10,5% (2 guru) pada katagori sangat rendah.

3. Faktor prosedur evaluasi pembelajaran

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas berdasarkan faktor prosedur evaluasi pembelajaran diukur menggunakan angket yang berjumlah 19 butir pernyataan dengan skor antara 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis menggunakan bantuan program *MS Excel dan spss 20* diperoleh skor tertinggi (*maximum*) 70, skor terendah (*minimum*) 50. rerata (*mean*) 58,26, nilai tengah (*median*) 58,26 nilai yang sering muncul (*mode*) 56, dan Standar deviasi (SD) sebesar 4,641. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 14. Statistik faktor prosedur evaluasi pembelajaran

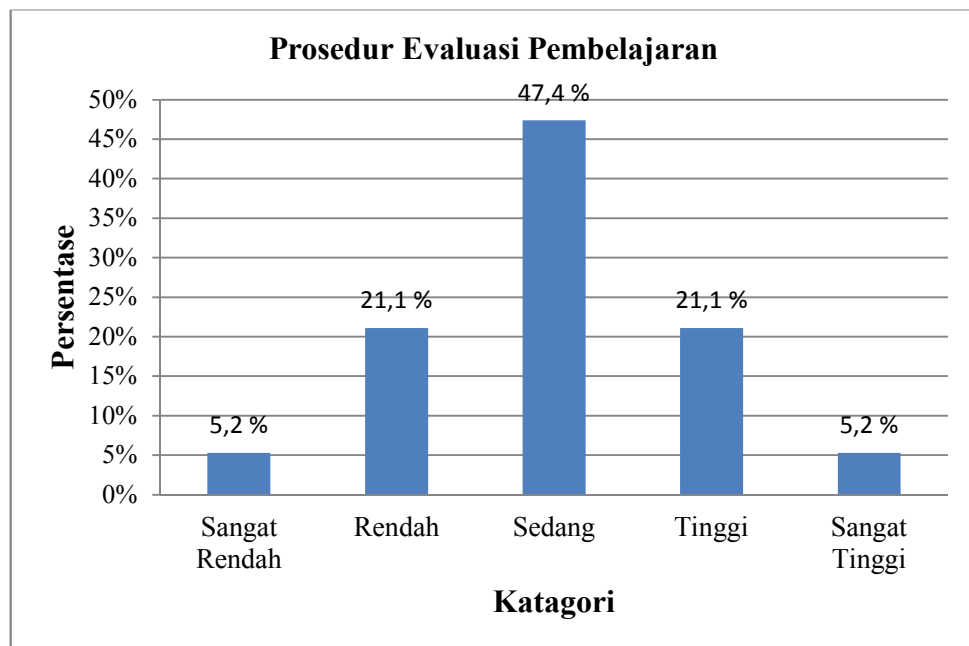
Statistik	
N	19
<i>Mean</i>	58,26
<i>Median</i>	58
<i>Mode</i>	56
Std. Deviasi	4,641
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	70

Apabila data persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas berdasarkan faktor prosedur evaluasi pembelajaran dimasukkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkatagoriannya, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi faktor prosedur evaluasi pembelajaran

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$65,22 < X$	Sangat Tinggi	1	5,2 %
2.	$60,58 < X \leq 65,22$	Tinggi	4	21,1 %
3.	$55,94 < X \leq 60,58$	Sedang	9	47,4 %
4.	$51,30 < X \leq 55,94$	Rendah	4	21,1 %
5.	$X \leq 51,30$	Sangat Rendah	1	5,2 %
Jumlah			19	100 %

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram prosedur evaluasi pembelajaran

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor prosedur evaluasi pembelajaran terdapat 5,2% (1 guru) pada katagori sangat tinggi, 21,1% (4 guru) pada katagori tinggi, 47,4% (9

guru) pada katagori Sedang, 21,1 (4 guru) pada katagori rendah, 5,2% (1 guru) pada katagori sangat rendah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani berada pada 10,5% Pada kategori sangat tinggi, 5,2% pada kategori tinggi, 52,7% pada kategori sedang, 31,6% pada kategori rendah, 0% pada kategori sangat rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah berada pada katagori sedang yaitu sebesar 52,7%. Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani ini dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, kognitif guru terkait evaluasi, aspek penilaian dalam pembelajaran penjas, dan prosedur evaluasi pembelajaran.

1. Kognitif guru terkait evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kognitif guru terkait evaluasi berada pada 10,5% pada katagori sangat tinggi, 10,5% pada katagori tinggi, 47,4% pada katagori sedang, 31,6% pada katagori rendah, dan 0% pada katagori sangat rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah pada faktor kognitif guru terkait evaluasi berada pada kategori sedang.

2. Aspek penilaian dalam pembelajaran penjas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor aspek penilaian dalam pembelajaran penjas berada pada 15,8% pada katagori sangat tinggi, 10,5% pada katagori tinggi, 31,6% pada katagori sedang, 31,6% pada katagori rendah, dan 10,5% pada katagori sangat rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah terkait dengan faktor aspek penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani berada pada katagori sedang. Namun persentase rendah pun memiliki persentase yang sama dengan katagori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian guru penjas di SD se-Kecamatan berbah terkait dengan faktor aspek penilaian dalam penjas berada pada katagori rendah.

3. Prosedur evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor prosedur evaluasi pembelajaran berada pada 5,2% pada katagori sangat tinggi, 21,1% pada katagori tinggi, 47,4% pada katagori sedang, 21,1% pada katagori rendah, 5,2% pada katagori sangat rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah pada faktor prosedur evaluasi pembelajaran penjas berada pada katagori sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Berbah pada kategori dapat di rinci sebagai berikut, yaitu pada katagori sangat tinggi sebesar 10,5%, pada kategori tinggi, 5,2%, pada kategori tinggi, 52,7% pada kategori sedang, 31,6% pada kategori rendah, dan 0% pada kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani berada pada katagori sedang yaitu sebesar 52,7%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasinya yaitu bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah dalam hal memperhatikan dan memahami evaluasi dalam pembelajaran penjas berada pada katagori sedang, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumber atau masukan bagi guru pendidikan jasmani yang tergolong dalam kategori rendah dan sangat rendah, misalnya dalam aspek penilaian masih ada sebagian guru yang kurang memahami bagaimana tata keterlaksanaan ketiga aspek penilaian tersebut, kemudian pada prosedur evaluasi pembelajaran sebagian guru masih belum memahami keterlaksanaanya, guru akan sangat terbantu dengan adanya penyusunan rancangan pelaksanaan evaluasi pembelajaran

untuk bisa mencapai kegiatan secara optimal dan kondusif. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam pelaksanaan pembelajarannya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini hanya sebatas dengan menggunakan angket kuesoner saja.
2. Peneliti tidak dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh responden ketika mengisi kuesoner.
3. Peneliti tidak dapat mengetahui bahwa jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan pendapatnya atau tidak.
4. Hasil penelitian ini hanya berlaku terhadap guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berbah saja.

D. Saran – saran

1. Untuk para guru pendidikan jasmani diharapkan supaya memperhatikan bagaimana tata cara pembelajaran yang benar, terutama rangkaian prosedur evaluasi dalam pembelajaran yang dilakukan.
2. Untuk para guru pendidikan jasmani diharapkan lebih bisa memperhatikan semua hal yang menyangkut kegiatan aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Karena penilaian sama pentingnya seperti kegiatan pembelajaran itu sendiri.
3. Sekolah diharapkan memberikan tambahan waktu pembelajaran khususnya untuk pelajaran pendidikan jasmani, untuk mengoptimalkan kinerja guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Penilaian Autentik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Yudha Asfandiyar. (2009). *Kenapa Guru Harus Kreatif ?*. Bandung: DAR! Mizan
- Bambang Subali. (2012). *Prinsip Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bineka Cipta
- Dini Rosdiana. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Erna Febru Aries. (2011). *Asesmen Dan Evaluasi*. Yogyakarta: IKAPI
- Hasan Basri. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pendidikan*. Bandung: Pustaka Ceria
- Ismet Basuki & Haryanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin Rakhmat. (2008). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusaeri Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Moh. Sholeh Hamid. (2012). *Standar Mata Penilaian Dalam Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muh. Zaini. (2009). *Konsep Implementasi dan Evaluasi*. Yogyakarta: Teras.
- Nini Subini. (2012). *Kesalahan-kesalahan Guru Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jogjakarta: PT. Buku Kita
- Robert S.Feldman. (2012). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Jagakarsa.
- Saiffudin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryono. (2012). *Dasar - dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat
- Sutarjo Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offes.
- Umi Kulsum & Moh. Januar. (2014). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sarlito W.Sarwono & Eko A. Meinarno. (2014). *Psokologi Sosial*. Jakarta: Jagakarsa

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zen RS, dkk. (2006). *Sang Guru*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi

Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada :
Yth. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan tugas mata kuliah, *Tugas akhir Skripsi (wawancara)* kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin observasi bagi :

Nama Mahasiswa : *Anas tyo Nugroho*
Nomor Mahasiswa : *1260 4224 038*
Program Studi : *PGSD Pemas B 2012*

Pelaksanaan Observasi :

Tanggal/Bulan : *5 Agustus 2016* s.d. *5 Agustus 2016*
Tempat/Obyek : *SD N 1 Sumber Kidul*

Demikian, atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dosen Pembimbing/Pegampu

Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP. *131702834*

Yogyakarta, *2 Agustus 2016*
Yang mengajukan,

Anas tyo Nugroho
NIM. *1260 4224 038*

Kepala Sekolah,



Pismiati, S.Pd. SD.
NIP. *197310111999032004.*

Lampiran 2. Surat Permohonan Validitas Ahli

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan validitas ahli
Lamp : 1 bandel
Kepada
Yth. DR. Guntur, M.Pd
Dengan Hormat

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Yogyakarta:

Nama : Anas Tyo Nugroho
Nim : 12604224038
Program Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini mengajukan permohonan validitas ahli untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Jasmani di SD se-Kecamatan Berbah".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini, Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan banyak terimakasih.

Dosen Pembimbing



Sridadi, M.Pd
NIP. 196112301988031001

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa



Anas Tyo Nugroho
NIM. 126042240338

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan validitas ahli

Lamp : 1 bandel

Kepada

Yth. Drs. Ngatman, M.Pd.

Dengan Hormat

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Anas Tyo Nugroho

Nim : 12604224038

Program Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini mengajukan permohonan validitas ahli untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Jasmani di SD se-Kecamatan Berbah".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini, Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan banyak terimakasih.

Dosen Pembimbing



Sridadi, M.Pd

NIP. 196112301988031001

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa



Anas Tyo Nugroho

NIM. 126042240338

Lampiran 3. Surat Persetujuan Expert Judgement

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd

Nip : 198109262006041001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi, saudara:

Nama : Anas Tyo Nugroho

Nim : 12604224038

Jurusan/Prodi : POR/S1-PGSD PENJAS

Judul TAS : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se- Kecamatan Berbah

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 26 September 2016

Yang memvaliditas



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 198109262006041001

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Ngatman, M.Pd

Nip : 196706051994031001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi, saudara:

Nama : Anas Tyo Nugroho

Nim : 12604224038

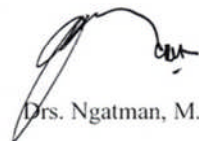
Jurusan/Prodi : POR/S1-PGSD PENJAS

Judul TAS : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se- Kecamatan Berbah

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 26 September 2016

Yang memvaliditas



Drs. Ngatman, M.Pd

NIP. 196706051994031001

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Anas fyo Nugroho
Nomor Mahasiswa : 1260 4224 038
Program Studi : PGSD Pemas
Judul Skripsi : Pemasalahan guru Pendidikan Jasmani
terhadap evaluasi Pembelajaran Pendidikan
Jasmani di SD se-kecamatan Bertah.


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : Oktober 2016 s/d Desember 2016
Tempat / Obyek : 15 SD di kecamatan Banguntapan

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11-10-2016

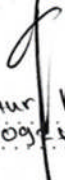
Yang Mengajukan,

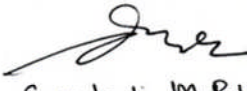

Anas fyo Nugroho
NIM. 1260 4224 038

Kaprodi. PGSD Pemas

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,


Sunardi M.Pd
NIP. 196109162006041001


Sunardi M.Pd
NIP. 196109162006041001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 397.a/UN.34.16/PP/2016. 12 Oktober 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah

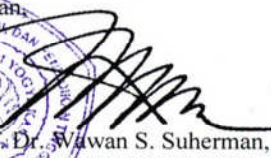
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anas Tyo Nugroho.
NIM : 12604224038.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d Desember 2016.
Tempat/Obyek : SD se- Kecamatan Banguntapan.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se- Kecamatan Berbah.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 397.a/UN.34.16/PP/2016. 12 Oktober 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalangan

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrahaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anas Tyo Nugroho.
NIM : 12604224038.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d Desember 2016.
Tempat/Obyek : SD se- Kecamatan Banguntapan.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se- Kecamatan Berbah.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

- Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas.
 2. Pembimbing TAS.
 3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Silahkan untuk diperhatikan, bagi para Pengisi:

Sangat diharapkan dengan rendah hati untuk Bapak dan/atau Ibu guru supaya bisa mengisi apa adanya sesuai dengan Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pernyataan yang Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Terimakasih.

Keterangan:

Sangat setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak setuju (TS)

Sangat tidak setuju (STS)

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian adalah proses pengumpulan informasi (dari siswa) guna membuat sebuah keputusan (nilai).		✓		
2.	Penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.	✓			
3.	Penilaian tidak memiliki terminologi apapun (untuk guru) pada aktivitas yang dikerjakannya.		✓		
4.	Penilaian diartikan sebagai proses untuk meningkatkan kejelasan tentang apa yang sudah dipelajari oleh siswa.		✓		
5.	Penilaian merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh seorang guru.	✓			
6.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan/atau evaluasi untuk meningkatkan kualitas KBM.	✓			
7.	Dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.		✓		
8.	Dapat mengetahui ketepatan metode mengajar yang digunakan		✓		
9.	Dapat mengambil keputusan secara tepat untuk melakukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.		✓		
10.	Menginformasikan hasil penilaian dapat memberikan dampak yang buruk kepada siswa.		✓		

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
11.	Hasil penilaian berguna untuk sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan (orang tua/wali siswa).		✓		
12.	Penilaian merupakan bagian yang tidak terlalu penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).		✓		
13.	Penilaian merupakan kegiatan guru selama rentang kegiatan KBM.		✓		
14.	Penilaian harus dilakukan secara adil, dan harus sejalan dengan tujuan pembelajaran.		✓		
15.	Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.		✓		
16.	Penilaian didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, yaitu mengukur ranah psikomotorik, afektif maupun kognitif.		✓		
17.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan psikomotorik.			✓	
18.	Penilaian psikomotorik berkaitan dengan kemampuan gerak siswa.	✓			
19.	Dalam penilaian Penjas cukup dengan ada/terpenuhi aspek psikomotorik saja.		✓		
20.	Penilaian aspek psikomotorik sangat menghabiskan banyak waktu, dikarenakan beragamnya materi gerak.		✓	✓	
21.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan psikomotorik ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.	✓			
22.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan afektif.		✓		
23.	Pada aspek afektif penilaian berkaitan dengan sikap dan tingkah laku siswa.		✓		
24.	Penilaian aspek afektif dalam Penjas tidak terlalu penting untuk diperhatikan.			✓	
25.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan afektif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		
26.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan kognitif.		✓		
27.	Penilaian kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa.			✓	
28.	Dalam penilaian Penjas kemampuan kognitif tidak terlalu penting.			✓	

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
29.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan kognitif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.			✓	
30.	Perencanaan penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.		✓		
31.	Strategi penilaian meliputi pemilihan metode dan teknik penilaian, serta pemilihan bentuk instrumen penilaian.		✓		
32.	Bersama MGMP setempat guru menentukan metode dan bentuk instrumen penilaian yang akan digunakan.		✓		
33.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan/membahas pengembangan indikator pencapaian KD.	✓			
34.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).		✓		
35.	Guru tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.				✓
36.	Pada awal semester guru menginformasikan KKM kepada siswa.			✓	
37.	Pada awal semester guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.		✓		
38.	Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.		✓		
39.	Penilaian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu dan menggunakan acuan kriteria.	✓			
40.	Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun).		✓		
41.	Pemeriksaan hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran		✓		
42.	Guru menganalisis hasil penilaian menggunakan acuan kriteria (KKM).		✓		
43.	Menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.		✓		
44.	Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindak lanjuti oleh guru.			✓	
45.	Memberi nilai (angka) dari berbagai macam penilaian termasuk gejala yang bersifat afektif.		✓		
46.	Hasil pekerjaan dikembalikan kepada siswa disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong.			✓	
47.	Guru mengadakan program remedial untuk siswa yang belum tuntas.		✓		
48.	Pengadaan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.		✓		

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
49.	Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.		✓		
50.	Melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.		✓		
51.	Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap.		✓		
52.	Laporan hasil penilaian disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.			✓	
53.	Memberi masukan hasil penilaian ahlik kepada guru agama.		✓		
54.	Memberi masukan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.	✓			
55.	Melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali terkait.			✓	
JUMLAH					

Nama Responden : *Riswandi*

Nama Sekolah : *SD Muh. Kalangan*

Alamat Sekolah : *Kalangan Banguntapan*

Masukan :

(tempat), *14-10-2016*

Tanda Tangan Responden

Riswandi

NIP.

ANGKET PENELITIAN

Silahkan untuk diperhatikan, bagi para Pengisi:

Sangat diharapkan dengan rendah hati untuk Bapak dan/atau Ibu guru supaya bisa mengisi apa adanya sesuai dengan Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pernyataan yang Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Terimakasih.

Keterangan:

Sangat setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak setuju (TS)

Sangat tidak setuju (STS)

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian adalah proses pengumpulan informasi (dari siswa) guna membuat sebuah keputusan (nilai).		✓		
2.	Penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.		✓		
3.	Penilaian tidak memiliki terminologi apapun (untuk guru) pada aktivitas yang dikerjakannya.		✓		
4.	Penilaian diartikan sebagai proses untuk meningkatkan kejelasan tentang apa yang sudah dipelajari oleh siswa.		✓		
5.	Penilaian merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh seorang guru.		✓		
6.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan/atau evaluasi untuk meningkatkan kualitas KBM.		✓		
7.	Dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.			✓	
8.	Dapat mengetahui ketepatan metode mengajar yang digunakan		✓		
9.	Dapat mengambil keputusan secara tepat untuk melakukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.			✓	
10.	Menginformasikan hasil penilaian dapat memberikan dampak yang buruk kepada siswa.		✓		

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
11.	Hasil penilaian berguna untuk sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan (orang tua/wali siswa).		✓		
12.	Penilaian merupakan bagian yang tidak terlalu penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).		✓		
13.	Penilaian merupakan kegiatan guru selama rentang kegiatan KBM.		✓		
14.	Penilaian harus dilakukan secara adil, dan harus sejalan dengan tujuan pembelajaran.		✓		
15.	Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.		✓		
16.	Penilaian didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, yaitu mengukur ranah psikomotorik, afektif maupun kognitif.		✓		
17.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan psikomotorik.		✓		
18.	Penilaian psikomotorik berkaitan dengan kemampuan gerak siswa.		✓		
19.	Dalam penilaian Penjas cukup dengan ada/terpenuhi aspek psikomotorik saja.			✓	
20.	Penilaian aspek psikomotorik sangat menghabiskan banyak waktu, dikarenakan beragamnya materi gerak.			✓	
21.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan psikomotorik ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		
22.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan afektif.		✓		
23.	Pada aspek afektif penilaian berkaitan dengan sikap dan tingkah laku siswa.		✓		
24.	Penilaian aspek afektif dalam Penjas tidak terlalu penting untuk diperhatikan.			✓	
25.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan afektif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		
26.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan kognitif.		✓		
27.	Penilaian kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa.		✓		
28.	Dalam penilaian Penjas kemampuan kognitif tidak terlalu penting.		✓		

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
29.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan kognitif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		
30.	Perencanaan penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.			✓	
31.	Strategi penilaian meliputi pemilihan metode dan teknik penilaian, serta pemilihan bentuk instrumen penilaian.		✓		
32.	Bersama MGMP setempat guru menentukan metode dan bentuk instrumen penilaian yang akan digunakan.		✓		
33.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan/membahas pengembangan indikator pencapaian KD.		✓		
34.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).		✓		
35.	Guru tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.			✓	
36.	Pada awal semester guru menginformasikan KKM kepada siswa.			✓	
37.	Pada awal semester guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.		✓		
38.	Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.			✓	
39.	Penilaian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu dan menggunakan acuan kriteria.	✓			
40.	Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun).		✓		
41.	Pemeriksaan hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran		✓		
42.	Guru menganalisis hasil penilaian menggunakan acuan kriteria (KKM).		✓		
43.	Menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.			✓	
44.	Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindak lanjuti oleh guru.			✓	
45.	Memberi nilai (angka) dari berbagai macam penilaian termasuk gejala yang bersifat afektif.		✓		
46.	Hasil pekerjaan dikembalikan kepada siswa disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong.		✓		
47.	Guru mengadakan program remedial untuk siswa yang belum tuntas.		✓		
48.	Pengadaan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.		✓		

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
49.	Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.		✓		
50.	Melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.			✓	
51.	Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap.		✓		
52.	Laporan hasil penilaian disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.			✓	
53.	Memberi masukan hasil penilaian ahlik kepada guru agama.		✓		
54.	Memberi masukan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.		✓		
55.	Melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali terkait.			✓	
JUMLAH					

Nama Responden : *REINO WULANDARI, S.Pd.*

Nama Sekolah : *SD BANGUNTAPAN.*

Alamat Sekolah : *TEGALKOPEN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANTUL.*

Masukan : *SUDAH BANGUN*

(tempat), ...*11-10*...2016

Tanda Tangan Responden



REINO WULANDARI, S.Pd.

NIP.

Lampiran 6. Rekapitulasi Data , Validitas, Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

A. Faktor Kognitif Guru Terkait Evaluasi

1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Faktor Kognitif Guru Terkait Evaluasi

Responden	Butir Pernyataan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	48
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44
3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	54
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	47
5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	55
6	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	49
7	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	47
8	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	3	4	54
9	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	53
10	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	55
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	48
12	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	49
13	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	49
14	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	47
15	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	54

2. Data Hasil Uji Validitas Instrumen Kognitif Guru Terkait Evaluasi

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	.816**	.000	0,5140	Valid
Butir 2	.324	.239	0,5140	Tidak Valid
Butir 3	-.339	.216	0,5140	Tidak Valid
Butir 4	.816**	.000	0,5140	Valid
Butir 5	.698**	.004	0,5140	Valid
Butir 6	.640*	.010	0,5140	Valid
Butir 7	.550*	.034	0,5140	Valid
Butir 8	.400	.140	0,5140	Tidak Valid
Butir 9	.829**	.000	0,5140	Valid
Butir 10	-.122	.666	0,5140	Tidak Valid
Butir 11	.675**	.006	0,5140	Valid
Butir 12	.838**	.000	0,5140	Valid
Butir 13	.096	.735	0,5140	Tidak Valid
Butir 14	-.863**	.000	0,5140	Valid
Butir 15	.816**	.000	0,5140	Valid
Butir 16	.601*	.018	0,5140	Valid

3. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kognitif Guru Terkait Evaluasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	16

B. Faktor Aspek Penilaian Dalam Pembelajaran Penjas

1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Faktor Aspek Penilaian Dalam Pembelajaran Penjas

Responden	Butir Pernyataan													Jumlah
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	46
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37
5	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	44
6	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	42
7	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	40
8	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	4	43
9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	47
10	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	44
11	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	39
12	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	43
13	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	39
15	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	3	44

2. Data Hasil Uji Validitas Instrumen Aspek Penilaian Dalam Pembelajaran Penjas

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Butir 17	.820**	.000	0,5140	Valid
Butir 18	.399	.141	0,5140	Tidak Valid
Butir 19	.768**	.001	0,5140	Valid
Butir 20	.798**	.000	0,5140	Valid
Butir 21	.464	.081	0,5140	Tidak Valid
Butir 22	.595*	.019	0,5140	Valid
Butir 23	.624*	.013	0,5140	Valid
Butir 24	-.835**	.000	0,5140	Valid
Butir 25	.665**	.007	0,5140	Valid
Butir 26	.769**	.001	0,5140	Valid
Butir 27	-.246	.377	0,5140	Tidak Valid
Butir 28	.734**	.002	0,5140	Valid
Butir 29	.732**	.002	0,5140	Valid

3. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Aspek Penilaian Dalam Pembelajaran Penjas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	13

C. Faktor Prosedur Evaluasi Pembelajaran

1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Faktor Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Responden	Butir Pernyataan																									Jumlah
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	
1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	78
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	72
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	90
4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	78
5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	90
6	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	80
7	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	80
8	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	85
9	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	1	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	84
10	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	84
11	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	81
12	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	82
13	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	78
14	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	77
15	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	87

2. Data Hasil Uji Validitas Instrumen Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Butir 30	.604*	.017	0,5140	Valid
Butir 31	.659**	.007	0,5140	Valid
Butir 32	.314	.225	0,5140	Tidak Valid
Butir 33	.400	.140	0,5140	Tidak Valid
Butir 34	.720**	.002	0,5140	Valid
Butir 35	.632*	.012	0,5140	Valid
Butir 36	-.062	.012	0,5140	Tidak Valid
Butir 37	.692**	.004	0,5140	Valid
Butir 38	.580*	.023	0,5140	Valid
Butir 39	.631*	.012	0,5140	Valid
Butir 40	-.624*	.013	0,5140	Valid
Butir 41	-.824**	.000	0,5140	Valid
Butir 42	-.738**	.002	0,5140	Valid
Butir 43	.631*	.012	0,5140	Valid
Butir 44	.608*	.016	0,5140	Valid
Butir 45	.833**	.000	0,5140	Valid
Butir 46	-.195	.486	0,5140	Tidak Valid
Butir 47	.523*	.045	0,5140	Valid
Butir 48	.715**	.003	0,5140	Valid
Butir 49	.283	.307	0,5140	Tidak Valid
Butir 50	.705**	.003	0,5140	Valid
Butir 51	.653**	.008	0,5140	Valid
Butir 52	.064	.820	0,5140	Tidak Valid
Butir 53	.624**	.013	0,5140	Valid
Butir 54	.236	.396	0,5140	Tidak Valid
Butir 55	.833**	.000	0,5140	Valid

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	26

Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/115/11/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **431/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **2 NOVEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANASTYO NUGROHO** NIP/NIM : **12604224038**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD SE-KECAMATAN BERBAH**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **7 NOVEMBER 2016 s/d 7 FEBRUARI 2017**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 NOVEMBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
- DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
- 5. YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3899 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3743/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 08 Nopember 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANASTYO NUGROHO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12604224038
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl.Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : KP. Cibulut Cibogo Cisauk Tangerang Banten
No. Telp / HP : 085878298276
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD SE-KECAMATAN
BERBAH**
Lokasi : Kec. Berbah
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Nopember 2016 s/d 07 Februari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Nopember 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Berbah
6. Kepala SD se-Kec. Berbah
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 8. Angket Penelitian

le

ANGKET PENELITIAN

NO.	URAIAN PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian adalah proses pengumpulan informasi (dari siswa) guna membuat sebuah keputusan (nilai).		✓		
2.	Penilaian diartikan sebagai proses untuk meningkatkan kejelasan tentang apa yang sudah dipelajari oleh siswa.		✓		
3.	Penilaian merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh seorang guru		✓		
4.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan/atau evaluasi untuk meningkatkan kualitas KBM.		✓		
5.	Dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.	✓			
6.	Dapat mengambil keputusan secara tepat untuk melakukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.	✓			
7.	Hasil penilaian berguna untuk sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan (orang tua/wali siswa).	✓			
8.	Penilaian merupakan bagian yang tidak terlalu penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).			✓	
9.	Penilaian harus dilakukan secara adil, dan harus sejalan dengan tujuan pembelajaran.		✓		
10.	Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.		✓		
11.	Penilaian didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, yaitu mengukur ranah psikomotorik, afektif maupun kognitif.	✓			
12.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan psikomotorik.		✓		
13.	Dalam penilaian Penjas cukup dengan ada/terpenuhi aspek psikomotorik saja.			✓	

14.	Penilaian aspek psikomotorik sangat menghabiskan banyak waktu, dikarenakan beragamnya materi gerak.			✓	
15.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan afektif.		✓		
16.	Pada aspek afektif penilaian berkaitan dengan sikap dan tingkah laku siswa.	✓			
17.	Penilaian aspek afektif dalam Penjas tidak terlalu penting untuk diperhatikan.			✓	
18.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan afektif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		
19.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan kognitif.		✓		
20.	Dalam penilaian Penjas kemampuan kognitif tidak terlalu penting.			✓	
21.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan kognitif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.		✓		
22.	Perencanaan penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.		✓		
23.	Strategi penilaian meliputi pemilihan metode dan teknik penilaian, serta pemilihan bentuk instrumen penilaian.		✓		
24.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).		✓		
25.	Guru tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.			✓	
26.	Pada awal semester guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.		✓		
27.	Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.			✓	
28.	Penilaian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu dan menggunakan acuan kriteria.		✓		
29.	Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun).		✓		
30.	Pemeriksaan hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran		✓		

31.	Guru menganalisis hasil penilaian menggunakan acuan kriteria (KKM).		✓		
32.	Menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.		✓		
33.	Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindak lanjuti oleh guru.			✓	
34.	Memberi nilai (angka) dari berbagai macam penilaian termasuk gejala yang bersifat afektif.		✓		
35.	Guru mengadakan program remedial untuk siswa yang belum tuntas.		✓		
36.	Pengadaan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.		✓		
37.	Melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.	✓			
38.	Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap.		✓		
39.	Memberi masukan hasil penilaian ahik kepada guru agama.		✓		
40.	Melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali terkait.		✓		
	JUMLAH				

Nama Responden : Yariska Dityo -R

Nama Sekolah : SDN Kalrajir

Masukan :

1) Beri petunjuk pengisian, misal disuruh memberi tanda (✓ / x / dll)

2) Opsi jawaban diberikan pengertian, misal

S - setuju

SS = sangat setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju.

Tempat, Berbah 15-11-2016

Tanda Tangan Responden



Yariska Dityo -R, S. Pd
NIP.

Lampiran 9. Rekapitulasi Data dan Analisis Hasil Penelitian

A. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

1. Seluruh Data Hasil Penelitian

Responden	Butir Pernyataan																																								Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	115			
2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	129		
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	124		
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	125	
5	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	126
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	114	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	143
8	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	118	
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	129	
10	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	125
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	115	
12	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	129
13	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	122	
14	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	135
15	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	124	
16	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	128
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119
18	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	121
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	142

2. Rekapitulasi Data Per Faktor

a. Faktor Kognitif Guru Terkait Evaluasi

Responden	Butir Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
5	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	31
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	34
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
10	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	31
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
13	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	34
14	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	34
15	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
16	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	34
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4		39

b. Faktor Aspek Penilaian Dalam Pembelajaran Penjas

Responden	Butir Pernyataan											Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	30
2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	37
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
6	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	30
7	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	37
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
9	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
10	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	32
11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	36
12	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	36
13	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	32
14	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	37
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	33
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	33

c. Faktor Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Responden	Butir Pernyataan																			Jumlah
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	55
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	58
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	58	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	58	
5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	63	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	54	
7	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	62	
8	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	52	
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	
10	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	62	
11	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	50	
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	60	
13	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	56	
14	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	64	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	56	
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	59	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56	
18	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	55	
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	70	

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Keseluruhan

Statistics		
Perpsepsi Guru Penjas Terhadap Evaluasi Pembelajaran Penjas		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		125.42
Median		125
Mode		129
Std. Deviation		8.167
Variance		66.702
Range		29
Minimum		114
Maximum		143
Sum		2383

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Analisis Data Per Faktor

Statistics			Statistics			Statistics		
Faktor Kognitif Guru Terkait Evaluasi			Faktor Aspek Penilaian Dalam Penjas			Faktor Prosedur Evaluasi Pembelajaran		
N	Valid	19	N	Valid	19	N	Valid	19
	Missing	0		Missing	0		Missing	0
Mean		33.58	Mean		33.37	Mean		58.26
Median		34	Median		33	Median		58
Mode		34	Mode		32	Mode		56 ^a
Std. Deviation		3.024	Std. Deviation		2.216	Std. Deviation		4.641
Variance		9.146	Variance		4.912	Variance		21.538
Range		11	Range		7	Range		20
Minimum		29	Minimum		30	Minimum		50
Maximum		40	Maximum		37	Maximum		70
Sum		638	Sum		634	Sum		1107

3. Frequency Table

Persepsi Guru Penjas Terhadap Evaluasi Pembelajaran Penjas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 114	1	5.3	5.3	5.3
115	2	10.5	10.5	15.8
118	1	5.3	5.3	21.1
119	1	5.3	5.3	26.3
121	1	5.3	5.3	31.6
122	1	5.3	5.3	36.8
124	2	10.5	10.5	47.4
125	2	10.5	10.5	57.9
126	1	5.3	5.3	63.2
128	1	5.3	5.3	68.4
129	3	15.8	15.8	84.2
135	1	5.3	5.3	89.5
142	1	5.3	5.3	94.7
143	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Faktor Kognitif Guru Terkait Evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	1	5.3	5.3	5.3
30	3	15.8	15.8	21.1
31	2	10.5	10.5	31.6
33	2	10.5	10.5	42.1
34	6	31.6	31.6	73.7
35	1	5.3	5.3	78.9
36	1	5.3	5.3	84.2
37	1	5.3	5.3	89.5
39	1	5.3	5.3	94.7
40	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Faktor Aspek Penilaian Dalam Penjas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	10.5	10.5	10.5
	32	6	31.6	31.6	42.1
	33	5	26.3	26.3	68.4
	34	1	5.3	5.3	73.7
	36	2	10.5	10.5	84.2
	37	3	15.8	15.8	100.0
Total		19	100.0	100.0	

Faktor Prosedur Evaluasi Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	5.3	5.3	5.3
	52	1	5.3	5.3	10.5
	54	1	5.3	5.3	15.8
	55	2	10.5	10.5	26.3
	56	3	15.8	15.8	42.1
	58	3	15.8	15.8	57.9
	59	2	10.5	10.5	68.4
	60	1	5.3	5.3	73.7
	62	2	10.5	10.5	84.2
	63	1	5.3	5.3	89.5
	64	1	5.3	5.3	94.7
	70	1	5.3	5.3	100.0
Total		19	100.0	100.0	

Lampiran 10. Data sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Berbah

NO	SEKOLAH DASAR	NAMA RESPONDEN
1	SD N BERBAH 1	Martinem, S.Pd
2	SD N BERBAH 2	Iwan Fajar Y
3	SD N SUMBER KIDUL 1	Dimas Agung Kurniawan, S.Pd jas
4	SD N SUMBER KIDUL 2	Supardi
5	SD N TANJUNGTIRTO 1	Suhardi
6	SD N TANJUNGTIRTO 2	Suparyono A, Ma.Pd
7	SD N JAGAMANGSAN 1	Harriswan Saputro
8	SD N JAGAMANGSAN 2	Pradika Wahyu Ramadhon
9	SD N JAGAMANGSAN 3	Suko Susilo, S.Pd kor
10	SD N JOMBLANG 1	Jumina
11	SD N JOMBLANG 2	Surya Aditama
12	SD N KALIAJIR	Yariska Dityo.R, S.Pd
13	SD N KLODANGAN	Danu DJ
14	SD MUH SEMOYA	Ardama Purnama P, S.Pd
15	SD MUH NOYOKERTEN	Ruhani
16	SD MUH BULU	Endah Muhaima Suli, S.Pd
17	SD MUH KARANGHARJO	Asrida Nur Eka
18	SD MUH PAJANGAN 2	Dhanny Aditya Wicaksono, S.Pd
19	SD KANISIUS PONDOK	Ignatius Yulianto

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitian



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI BERBAH I

Alamat: Maredan, sendangtirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : *SS4/SD.B.B.I / X 1 / 2016*

Kepala Sekolah Dasar Negeri Berbah 1, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Berbah 1, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016

Kepala Sekolah



Martinem, S.Pd

NIP. 196008061979122007



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI BERBAH 2
Alamat: Krikilan, Tegaltirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 08/SD/BB2XII/16

Kepala Sekolah Dasar Negeri Berbah 2, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Berbah 2, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 17 November 2016

Kepala Sekolah



Suhartini, S.Pd

NIP. 195901081978022001



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI SUMBER 1

Alamat: Sumber kidul, Kalitirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumber 1, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Sumber 1, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016
Kepala Sekolah



Rismiaty, S.Pd.SD
NIP. 197310111999032004



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI SUMBER 2

Alamat: Sumber kulon, Kalitirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumber 2, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Sumber 2, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 17/11 November 2016

Kepala Sekolah



Drs. Supramono

NIP.196307231985061002



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI TANJUNGTIRTO 1
Alamat: Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 90/Ket/SDTT1/XI/2016

Kepala Sekolah Dasar Negeri Tanjungtirto 1, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Tanjungtirto 1, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016

Kepala Sekolah



Suyati, S.Pd.SD

NIP. 195908301979122010



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI TANJUNGTIRTO 2
Alamat: Pondok kulon, Kalitirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Tanjungtirto 2, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Tanjungtirto 2, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016

Kepala Sekolah



Elizabeth Suratinem, S.Pd.SD

NIP. 196605161988042001



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI JAGAMANGSAN 1
Alamat: Bercak, Jogotirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jagamangsan 1, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Jagamangsan 1, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016

Kepala Sekolah



Siharani, S.Pd.SD

NIP. 197106171995042001



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI JAGAMANGSAN 2
Alamat: Blambangan, Jogotirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jagamangsan 2, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Jagamangsan 2, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 17 November 2016
Kepala Sekolah



Sudartilah, S.Pd.SD
NIP. 195905081979122005



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI JAGAMANGSAN 3
Alamat: Krasaan, Jogotirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jagamangsan 3, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Jagamangsan 3,
Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 17 November 2016

Kepala Sekolah



Wahsyani, S.Pd.SD

NIP. 196105021982012007



^S
DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
Jombang KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI JOMBLANG 1
Alamat: Candirejo, Tegaltirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jomblang 1, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Jomblang 1, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 15 November 2016

Kepala Sekolah



Untung Suryono, S.Pd.SD

NIP. 196606171986101001



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI JOMBLANG 2
Alamat: Lojisari, Tegaltirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jomblang 2, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Jomblang 2, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016
Kepala Sekolah



Erlina Yuliasuti, S.Pd.SD
NIP. 197207231996062002



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI KALIAJIR

Alamat: Kaliajir lor, Kalitirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 089 / KLS / XI / 2016

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kaliajir, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kaliajir, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

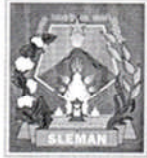
Berbah, 15 November 2016

Kepala Sekolah



Endang Sulastri, A.Ma.Pd

NIP. 195906101978032009



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD NEGERI KLODANGAN

Alamat: Gamelan, sendangtirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 01/SD.Kb/x1/2016

Kepala Sekolah Dasar Negeri Klodangan, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Klodangan, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klodangan, 17 November 2016
Kepala Sekolah



Sugiyanto, S.Pd. SD
NIP. 195904141978031005



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD MUHAMADIYAH SEMOYA
Alamat: Semoya, Tegaltirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 35/SDM-5/XI/2016

Kepala Sekolah Dasar Muhamadiyah Semoya, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Muhamadiyah Semoya, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 17 November 2016
Kepala Sekolah


Dra. Araniyati, M.Pd
NIP. 1964070240216027



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD MUHAMADIYAH NOYOKERTEN
Alamat: Noyokerten, Sendangtirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Muhamadiyah Noyokerten, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Muhamadiyah Noyokerten, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016

Kepala Sekolah



Yude Wardana, M.Sc

NBM. 748753



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD MUHAMADIYAH BULU
Alamat: Caron, Jogotirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Muhamadiyah Bulu, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Muhamadiyah Bulu, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016

Kepala Sekolah



Dra. Wahyudi

NIP. 196407021986041001



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD MUHAMADIYAH Karangharjo
Alamat: Bedilan, Kalitirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Muhamadiyah Karangharjo, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Muhamadiyah Karangharjo, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016
Kepala Sekolah



Muh. Ekhsan, S.Pd
NIP. 196404261988081001



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN BERBAH
SD MUHAMADIYAH PAJANGAN 2
Alamat: Gandu, Sendangtirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Muhamadiyah Pajangan 2, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Muhamadiyah Pajangan 2, Kecamatan Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 November 2016

Kepala Sekolah



Sawandi, S.Pd.I

NIP. 196106051979121003



DINDIKPORA KABUPATEN SLEMAN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KECAMATAN BERBAH
SD KANISIUS PONDOK

Alamat: Pondok Kulon, Kalitirto, Berbah 55573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Kanisius Pondok Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
menerangkan bahwa :

Nama : Anastyo Nugroho

Nim : 12604224038

Prodi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian berupa Perpespi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Kanisius Pondok, Kecamatan
Berbah, Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ignatius Yulianto, A.Ma.Pd
NUPTK. 6062746649200013